

PENGARUH INQUIRY TERBIMBING TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 SUKAMULIA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

Ermila Mahariyanti

Pendidikan Biologi STKIP Hamzanwadi Selong

Email: ermilamahariyanti@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inquiry terbimbing terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sukamulia pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sukamulia tahun Pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian merupakan sampel total dan ditentukan dengan teknik pengundian. Berdasarkan penarikan sampel tersebut, kelas XI IPA- sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI IPA-2 sebagai kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *post-test only control design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Data aktivitas belajar dianalisis menggunakan rumus skor rata-rata, hasil belajar menggunakan uji-t dan untuk aktivitas dan hasil belajar menggunakan rumus MANOVA. Hasil perhitungan aktivitas belajar menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas eksperimen > kelas kontrol ($3,04 > 2,85$), perhitungan hasil belajar menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($1,57 > 0,6801$), dan untuk hasil perhitungan aktivitas dan hasil belajar menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($6,142 > 3,09$) sehingga dapat disimpulkan: 1) ada pengaruh inquiry terbimbing terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sukamulia pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2014/2015, 2) ada pengaruh inquiry terbimbing terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sukamulia pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2014/2015, 3) ada pengaruh inquiry terbimbing terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sukamulia pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *metode inquiry terbimbing, aktivitas belajar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah program. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan (Purwanto, 2009: 1).

Untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional yang didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peran biologi sangat penting. Pengetahuan tentang makhluk hidup dimanfaatkan untuk memecahkan masalah guna meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, seperti masalah pangan, sandang, papan, energi, lingkungan, kesehatan, bahkan sosial dapat diatasi dengan biologi. Mengingat pentingnya peranan biologi, maka sangat diharapkan peran seorang guru sebagai pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan menarik, sehingga nantinya peserta didik memiliki minat yang besar terhadap biologi. Karena pada kenyataannya di lapangan, bahwa peserta didik cenderung mengalami kesulitan terhadap pelajaran Biologi. Dalam pikiran mereka bahwa Biologi itu pelajaran yang sulit, yang berisi istilah-istilah yang tidak mudah dimengerti dan dipahami.

Berdasarkan hasil observasi pada proses belajar mengajar tampak bahwa keaktifan siswa belum optimal. Di kelas XI IPA 1 yang terlibat aktif dalam pembelajaran hanya beberapa orang saja. Sebagian besar siswa kurang memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Hanya siswa tertentu yang mau menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat akibat rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang berlangsung di kelas masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa sangat jarang dilakukan. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru terbatas pada ceramah sehingga kurang bervariasi, dan mengakibatkan siswa merasa bosan dengan pelajaran biologi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru agar efektif dalam pembelajaran adalah melalui pembelajaran berbasis inquiry terbimbing. Pembelajaran dengan model ini menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Siswa dituntut lebih aktif dan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experimental design*, dengan bentuk desain *posttest-only control design* (Sugiyono, 2009: 112). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sukamulia Tahun Pembelajaran 2014/2015. Yang terdiri dari 2 kelas dengan

jumlah 51 siswa. Adapun sampel penelitiannya di ambil dengan cara pengundian karena sampel dalam penelitian ini merupakan sampel total. Berdasarkan penarikan sampel tersebut, kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA SMA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data (Purwanto, 2009: 56). Di dalam penelitian ini, yang diteliti adalah aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif. Instrumen untuk mengukur hasil belajar adalah tes yang diberikan kepada siswa berbentuk essay yang berjumlah 10 soal dan materi tentang sistem ekskresi. Sedangkan untuk aktivitas belajar digunakan pedoman observasi yang berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dimana uji normalitas yang dilakukan dapat dilihat nilai χ^2 hitung untuk kelas eksperimen sebesar 1,2749, sedangkan kelas kontrol sebesar 11,287 dan χ^2 tabel sebesar 15,086 sehingga χ^2 hitung masing-masing kelompok lebih kecil dari nilai χ^2 Tabel, dengan demikian dapat disimpulkan kedua kelompok berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

Sedangkan uji homogenitas diperoleh F_{hitung} sebesar 2,15 sedangkan untuk harga F tabel yaitu sebesar 2,62, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga F hitung lebih kecil dari F tabel ($2,15 < 2,62$). Dengan demikian, varians homogen atau data bersifat homogen. Untuk uji linearitas pada kelas eksperimen diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,53 dan F_{tabel} sebesar 2,00 sedangkan untuk kelas kontrol F_{hitung} sebesar 0,71 dan F_{tabel} sebesar 1,96. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk kedua kelas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berpola linear. Berdasarkan perhitungan hipotesis pertama didapatkan harga skor rata-rata aktivitas kelas eksperimen $>$ kelas kontrol yaitu $3,04 > 2,85$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh inquiry terbimbing terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sukamulia pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2014/2015. Untuk hipotesis kedua diperoleh $t_{hitung} = 1,57$. Berdasarkan kriteria pengujian, harga ini lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $(1,57) > t_{tabel}$ ($0,6801$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh inquiry terbimbing terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sukamulia pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan untuk uji hipotesis ketiga diperoleh harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,142 > 3,09$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh inquiry terbimbing terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sukamulia pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan uraian diatas, aktivitas belajar yang tinggi juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dengan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran maka siswa akan

lebih mengingat dan memahami pelajaran yang sudah diajarkan tersebut. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada hasil belajar yang baik pula. Inquiry terbimbing akan menghadapkan siswa pada suatu permasalahan dan tugas-tugas yang relevan untuk diselesaikan baik melalui diskusi kelompok maupun individual, sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah dan menarik kesimpulan secara mandiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Inquiry terbimbing berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Purwanto.2009.*Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.